

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang tidak mungkin melupakan setiap komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian (Mardalis, 2008:14). Dalam penelitian ini harus dipatuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh prosedur, dan semua ini digunakan untuk mengatur susunan dalam penelitian dan penulisan yang digunakan oleh peneliti.

Metode ialah suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah – langkah sistematika. “Suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan – peraturan suatu metode” (Usman, 1995:42). Jadi metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan – peraturan yang terdapat didalam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat, metode penelitian merupakan *epistemologi* penelitian, yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini, yaitu penelitian dengan cara memusatkan diri pada masalah yang aktual, mengumpulkan data yang relevan, menjelaskan kemudian menganalisa dan dapat ditarik kesimpulan tentang masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui sikap pemustaka terhadap layanan yang berada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang menggunakan media internet.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Karawang, yang beralamatkan di jalan Ahmad Yani no 60, Desa Tanjungpura, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2013.

2. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda, hal yang menjadi sumber pengambilan sampel. (Alwi, 2007:889). Sedangkan menurut pendapat Siswojo (2008:56) definisi populasi adalah “sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan daerah yang berada di Kabupaten Karawang. Jumlah populasi anggota yang masih aktif di perpustakaan keseluruhnya adalah 127 orang. Data ini di ambil dari kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang tahun 2013 dan data tersebut menjadi populasi penelitian ini.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. “Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi” (Ardalis, 2008:56). Dalam penelitian digunakan sampel, untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Banyak ahli riset menyarankan untuk mengambil berapa sampel dari populasi. Secara umum, semakin besar sampel maka akan semakin *representatif*. Namun pertimbangan efisien sumber daya akan mempengaruhi besarnya jumlah sampel yang diambil (Anwar, 2004:82). Mempertimbangkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini diambilkan jumlah sampel sebanyak 40 orang dari daftar pengunjung sebagai anggota yang masih aktif di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *proportional random sampling*. Menurut Nasution (2007: 87) yang dimaksud dengan random ialah kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengukur hasil penelitian.

Dalam Penelitian ini dilakukan survai langsung ke lapangan, yang dipakai untuk tujuan komunikasi. Namun peneliti bertujuan untuk mencari informasi tentang jaringan internet sebagai alat komunikasi oleh pengguna perpustakaan di

wilayah Kabupaten Karawang. Semua ini untuk mengetahui keberhasilan bagi pengguna perpustakaan Karawang dalam mencari informasi yang digunakan pada perpustakaan *online* untuk perkembangan dunia internet. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah sampel total. Sampel total adalah sampel yang memiliki sama besar dengan populasi dalam penelitian yang dilakukan.

C. Definisi Operasional

Arifin (2011:190) mengemukakan “definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat – sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain”. Definisi yang dijelaskan menurut arifin tersebut dapat memberikan penekanan pada kegiatan penelitian yang perlu dilakukan oleh peneliti. Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda dari pembaca, maka akan dijelaskan pengertian dari definisi operasional tersebut sehingga terdapat keseragaman landasan berpikir antara peneliti dengan pembaca. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan internet

Pemanfaatan internet mencakup beragam layanan yang memudahkan bagi pemustaka untuk mengakses *resources* yang disediakan oleh perpustakaan. Kemudahan memanfaatkan koleksi perpustakaan bagi pemustaka untuk mencari informasi yang dapat terkemas (*multi-format*). Pemanfaatan internet di perpustakaan terkait dengan intensitas pemustaka menggunakan internet, informasi yang di cari oleh pemustaka. Juga terkait dengan pendapat pemustaka tentang kecepatan mengakses informasi melalui internet perpustakaan.

2. Perpustakaan Daerah

Perpustakaan daerah adalah perpustakaan yang didirikan oleh pemerintah daerah tertentu yang merupakan pecahan dari perpustakaan tingkat provinsi. Fungsi utama dari perpustakaan daerah adalah pusat penyimpanan semua bahan pustaka yang tercetak maupun terekam yang diterbitkan oleh suatu daerah maupun negara. Perpustakaan daerah mempunyai tugas pokok dalam

pelaksanaan pengembangan perpustakaan di wilayah kabupaten maupun kota serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum.

D. Instrumen Penelitian

Didalam mendapatkan data yang digunakan untuk menjawab kuesioner, digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat untuk menyaring data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat penyaringnya. Menurut Arikunto (2006:150) “instrumen angket adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan ataupun perbuatan”. Berpikir kreatif atau divergen ini merupakan ranah kognitif. Dimensi kognitif ini antara lain kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), elaborasi (*elaboration*), dan orisinalitas (*originality*). Untuk masing – masing umumnya dibuatkan angket tersendiri sesuai dengan indikator yang ada untuk masing – masing unsur atau aspek.

Kuesioner yang akan diberikan adalah angket subjektif yang pada umumnya berbentuk *check list* (v). Angket yang berbentuk (v) digunakan untuk mengetahui kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan yang berupa pembahasan teori cepat, yang memiliki ciri pertanyaan dengan diawali *bagaimana*, *mengapa*, dan *apakah*, dengan soal – soal yang biasanya tidak banyak, yaitu hanya 20 buah soal. Kegunaannya adalah untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, dan menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki.

Peneliti menggunakan materi tentang internet untuk memperoleh informasi dengan cara mempertimbangkan indikator – indikator aspek dalam berpikir cepat untuk tiap aspek, dan menuntaskan jawaban dalam bentuk (v) untuk mengetahui proses berpikir pengunjung perpustakaan. Angket ini hampir sama dengan angket lain dalam penyebarannya, hanya lebih ketat dalam pengerjaan, waktu, dan tempat yang disediakan. Pengisian angket ini ditentukan dengan pemberian angket sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Angket yang berbentuk (v) ini akan sama seperti yang digunakan untuk *protext* dan *pastext*. Butir – butir dalam angket

kemampuan berpikir cepat ini akan mencakup soal – soal yang sesuai dengan indikator dari aspek berpikir tadi yaitu *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, dan *originality*.



Tabel 3.1. KISI – KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN

No	Masalah Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Instrumen	Responden	Jumlah Item	Item	Keterangan
1.	Bagaimanakah ketersediaan fasilitas internet di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang dimanfaatkan.		Angket	Pemustaka / pengujung	20	3.4.5. 6.7.9	
2.	Untuk keperluan apa saja masyarakat menggunakan fasilitas internet yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang.		Angket	Pemustaka / pengujung		1.2.8	
3.	Kendala apa saja yang ada didalam menggunakan fasilitas internet yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang.		Angket	Pemustaka / pengujung		13.17. 19	
4.	Faktor – faktor apa saja yang menjadi pendukung pada penggunaan fasilitas internet yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang.		Angket	Pemustaka / pengujung		1.2.3.4. 5.6.7.8.	
5.	Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan internet yang tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang.		Angket	Pemustaka / pengujung		9.10. 11.13	

E. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini mempunyai alur yang akan di susun oleh peneliti. Prosedur penelitian yang akan ditempuh adalah dengan melalui langkah – langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menempuh langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan segala informasi yang di butuhkan dalam penelitian.
- b. Melakukan persiapan penelitian yang menyangkut langkah – langkah pembuatan surat perizinan penelitian.
- c. Membuat instrumen terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup penyebaran kuesioner atau angket yang dilakukan selama kurang lebih 1 minggu untuk ditujukan kepada para pengunjung atau pemustaka yang mengunjungi Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang. Dengan cara ini peneliti dapat melihat dan memproses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, dan menentukan hasil yang akan didapatkannya selama pelaksanaan penelitian.

3. Tahap terakhir atau hasil

Tahap terakhir dalam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil di lapangan adalah mengumpulkan kuesioner atau angket. Dalam penelitian pasti mempunyai hasil dari apa yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan. Kegiatan pada tahap terakhir ini adalah untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis.

4. Tahap kesimpulan

Tahap kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti mencakup kegiatan dari awal sampai akhir penelitian, dengan kegiatan yang telah dilaksanakan selama ini untuk mendapatkan kesimpulan dari kegiatan. Pada tahap ini proses penelitian yang telah dilakukan dimaksudkan untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

F. Teknik pengumpulan data

Didalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena pengumpulan data merupakan proses pengolahan data primer untuk keperluan penelitian penulis. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terhadap responden untuk mendapatkan informasi yang terkait sebagai sumber penelitian. Selain itu peneliti melakukan wawancara individu untuk data tambahan guna mendapatkan hasil yang diinginkannya.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan lisan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden” (Iskandar, 2008: 77).

Didalam menetapkan bobot skor untuk masing – masing jawaban digunakan skala *Likert* yang nilainya berkisar antara 1 sampai dengan 4. Rincian nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Sering (SS)	4
Sering (S)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

c. Observasi

Menurut Bungin (2005: 137) “Hasil penelitian juga akan sangat bermakna, apabila penggunaannya dihubungkan dengan metode lain seperti observasi partisipasi”. Observasi ini merupakan metode yang umum digunakan untuk mengamati dan mengikuti peristiwa – peristiwa yang di alami oleh orang – orang tertentu dalam diskusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Observasi ini dilakukan terhadap semua pengguna perpustakaan ketika melakukan temu kembali informasi sampai kegiatan temu kembali tersebut selesai dilakukan. Sebagai peneliti, akan menulis juga terdaftar sebagai pemakai Perpustakaan Daerah di Wilayah Kabupaten Karawang agar pengalaman observasi partisipasi terhadap persoalan yang sedang difokuskan dalam diskusi dapat bermanfaat.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan untuk menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan hasil yang sempurna. Langkah – langkah pengolahan data yang dilakuakn dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Kuesioner

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan meyeleksi kuesioner yang terkumpul dari responden. Kegiatan ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah. Langkah – langkah ini, secara lebih rinci telah dilakukan sebagai berikut :

- a. Memeriksa apakah semua kuesioner telah terkumpul dari semua responden;
- b. Memeriksa apakah semua pertanyaan dalam kuesioner untuk memastikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang di berikan;

c. Memeriksa apakah data yang terkumpul tersebut layak untuk diolah.

Hasil penyelesaian kuesioner yang disebarakan kepada 40 responden, terkumpul dan dapat diolah sebanyak 40 kuesioner. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3. Jumlah Kuesioner Tersebar dan Terkumpul

Jumlah Sampel	Jumlah Kuesioner		
	Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
40	40	40	40

2. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden berdasarkan Perhitungan Rata – Rata

Tahap ini ditempuh untuk memperoleh gambaran kecenderungan rata – rata untuk mengetahui hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bobot nilai terhadap masing – masing alternatif jawaban dari hal – hal yang ditanyakan;
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih;
- c. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada tiap pertanyaan, yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan bobot alternatif itu sendiri;
- d. Menentukan kriteria penilaian skor rata – rata setiap kemungkinan jawaban.

Kriterianya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Daftar Penilaian

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran
3.1 – 4	SS (Sangat Sering)	SS (Sangat Sering)
2.1 – 3	S (Sering)	S (Sering)
1.1 – 2	J (Jarang)	J (Jarang)
0.1 – 1	TP (Tidak Pernah)	TP (Tidak Pernah)